



Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi

Cindy Citra Utami¹, Agussalaim¹, Dica Lady Silvera¹

¹Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

 cindycitra.09@gmail.com*

Article Information:

Received April 21, 2025

Revised Mei 15, 2025

Accepted Juni 20, 2025

Keywords: *Likuiditas, leverage, financial distress, profitabilitas*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian merupakan data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai 2022 sebanyak 214 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria yang sudah ditentukan. berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji analisis linier berganda dan uji Analisis MRA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, profitabilitas dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*, dan profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*.

PENDAHULUAN

Pada perkembangan era globalisasi persaingan antar perusahaan semakin ketat. Persaingan perusahaan yang semakin ketat menyebabkan semakin banyaknya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan yang tidak menjaga kelangsungan usahanya dengan baik akan mengakibatkan penurunan kondisi keuangan. Diperlukan kesadaran dalam mengelola keuangan agar tidak terjadi kebangkrutan atau pailit. Kebangkrutan terjadi ketika perusahaan tidak memiliki ketersediaan dana untuk menjalankan usahanya. Penting bagi perusahaan untuk mengetahui sedini mungkin dijalankannya mengalami peningkatan atau kemunduran usaha dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

How to cite:

Utami, C., C. Agussalim. Silvera, D., L. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 80-88.

E-ISSN:

3046-9120

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Sebelum terjadi kebangkrutan ada kondisi dimana perusahaan mengalami *financial distress*. *Financial distress* adalah kondisi dimana perusahaan mengalami penurunan financial selama beberapa tahun terus menerus yang akan berakibat terjadinya kebangkrutan. Fenomena yang berkaitan dengan *financial distress* salah satunya yang terjadi pada perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. Pada tahun 2021 PT Kino Indonesia Tbk mengalami penurunan kinerja. Besarnya biaya bahan baku dan serta besarnya biaya ongkos pengiriman barang menyebabkan peruntungan KINO di kuartal III-2021 menguap. Selama sembilan bulan 2022 Laporan keuangan mencatat bahwa, KINO mengalami rugi bersih sebesar Rp245,78 miliar, berbanding dengan laba bersih Rp82,80 miliar pada periode sama 2020.

Jumlah investornya pun kian menipis. Per Oktober 2020 pemegang saham KINO mencapai 3.400 pihak, sementara di akhir Mei 2021 hanya tersisa 1.843 pihak. Jika dilihat kembali perusahaan tersebut tidak dapat menunjukkan pemulihan bisnisnya 3 tahun belakang. Hal ini diperkuat dengan kondisi bisnis perseroan yang mengalami penurunan financial sejak tahun 2019 lalu, dikutip dari (Trenasia.com 12 November 2021). Pada umumnya penelitian tentang *financial distress* suatu perusahaan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu likuiditas. Menurut (Kasmir,2018) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan oleh untuk melihat kemampuan suatu perusahaan seberapa likuidnya perusahaan tersebut. Perusahaan bisa dikatakan likuid jika perusahaan tersebut dapat menyelesaikan utang jangka pendeknya ketika jatuh tempo, tetapi jika perusahaan tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendeknya ketika jatuh tempo maka perusahaan tersebut bisa dikatakan tidak likuid. Selain likuiditas faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial distress* adalah *leverage*. Menurut Kasmir (2018) *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang dengan kata lain bagaimana utang dapat mendanai kegiatan perusahaan. Rasio *leverage* dapat diukur menggunakan rasio utang (debt to asset ratio) menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya.

METODE

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka dan tinjauan *website*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan web internet. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 214 perusahaan (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024). Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,51263207
Most Extreme Differences	Absolute	0,088
	Positive	0,082
	Negative	-0,088
Test Statistic		0,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 1. di atas, dari hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* nilai residual yang didapatkan sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini beresidual normal, sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas	0,289	3,459
	Leverage	0,289	3,459

Berdasarkan tabel 2. di atas, hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil output SPSS 23 tabel *Coefficients*, diketahui bahwa nilai VIF variabel rasio likuiditas (X1) sebesar 3,459 dan nilai VIF pada variabel rasio *leverage* (X2) sebesar 3,459. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel rasio likuiditas (X1) sebesar 0,289, dan nilai *tolerance* pada variabel rasio *leverage* (X2) sebesar 0,289. Karena masing-masing variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas antara variabel independen, sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,768 ^a	0,591	0,570	0,525612
a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas				
b. Dependent Variable: Financial Distress				
				Durbin-Watson
				0,852

Dari tabel 3. diatas dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 0,852 yaitu berada diantara -2 hingga +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari satu periode ke periode lain.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized		Standardized		
			Std. Error			
1	(Constant)	0,371	0,300		1,238	0,223
	Likuiditas	-0,065	0,073	-0,227	-0,889	0,379
	Leverage	0,448	0,374	0,306	1,197	0,239
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Dari tabel 4. diatas pada uji glajser terdapat hasil variabel rasio likuiditas dengan tingkat signifikan 0,379 dan variabel rasio *leverage* degan tingkat signifikan 0,239 yang mana tingkat signifikan menunjukan $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,572	0,629		2,498	0,017
	Likuiditas	-0,315	0,154	-0,389	-2,040	0,048
	Leverage	1,698	0,786	0,412	2,160	0,037
a. Dependent Variable: Financial Distress						

$$FD = 1,572 - 0,315 (Li) + 1,698 (Lv) + e$$

Berdasarkan dari persamaan regresi pada tabel 5. diatas dapat diuraikan sebagai berikut. Nilai konstanta sebesar 1,572 menunjukkan apabila variabel independen yaitu rasio likuiditas dan rasio *leverage* bernilai konstan maka besar variabel dependen yaitu *financial distress* sebesar 1,572. Koefisien regresi rasio likuiditas adalah sebesar -0,315 yang artinya terdapat hubungan negatif antara rasio likuiditas dengan *financial distress*. Apabila rasio likuiditas naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan melakukan *financial distress* menurun sebesar -0,315 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan. Koefisien regresi rasio *leverage* adalah sebesar 1,698 yang artinya terdapat hubungan positif antara rasio *leverage* dengan *financial distress*. Apabila rasio *leverage* naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan melakukan *financial distress* meningkat sebesar 1,698 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,768 _a	0,591	0,570	0,525612	0,852
a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas					

Berdasarkan dari tabel 6. pada hasil output SPSS 23 pada tabel 4.6 tertera nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) = 0,570 atau 57%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas dan rasio *leverage*, mampu menjelaskan variabel *financial*

distress sebesar 57%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 57\% = 43\%$ dijelaskan oleh faktor lain yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini.

Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,572	0,629	2,498	0,017
	Likuiditas	-0,315	0,154	-0.389	0,048
	Leverage	1,698	0,786	0,412	0,037

a. Dependent Variable: Financial Distress

Dari tabel 7. diatas hasil pengujian uji-t dapat diuraikan sebagai berikut.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap *Financial Distress*

Hasil pengujian rasio likuiditas terhadap *financial distress* diperoleh nilai t hitung sebesar -2,040 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,685. Tingkat signifikan menunjukan 0,048 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Untuk mempertahankan perusahaan dalam kondisi likuid dan terhindar dari *financial distress*, maka perusahaan harus memiliki dana lancar yang lebih besar dari pada utang lancarnya, sehingga apabila perusahaan membutuhkan dana untuk memenuhi kewajibannya perusahaan dapat memanfaatkan dana lancarnya. Jika perusahaan menerapkan kondisi tersebut maka akan kecil kemungkinan terjadinya resiko *financial distress*.

Pengaruh Rasio *Leverage* Terhadap *Financial Distress*

Hasil pengujian rasio *leverage* terhadap nilai *financial distress* diperoleh nilai t hitung sebesar 2,160 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,685. Tingkat signifikan menunjukan 0,037 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rasio *leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Perusahaan harus mewaspada jika mempunyai hutang yang terlalu tinggi, Rasio hutang yang terlalu tinggi bisa menyebabkan kemungkinan besar terjadinya *financial distress*.

Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15,537	2	7,769	28,119	0,000 ^b
Residual	10,774	39	0,276		
Total	26,311	41			

a. Dependent Variable: Financial Distress
b. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas

Dari tabel 8 diatas, diperoleh nilai F- hitung sebesar $28,119 > F\text{-tabel } 3,24$ dengan tingkat signifikan 0,000 dimana nilai signifikannya $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima, artinya rasio likuiditas dan rasio *leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *financial distress*.

Pembahasan Analisis *Moderating Regresion Analisys* (MRA)

	Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	0,553	0,234		2,369	0,023
	Likuiditas	-0,060	0,066	-0,074	-0,908	0,370
	Lverage	0,969	0,294	0,235	3,293	0,002
	Profitabilitas	4,584	0,952	1,542	4,814	0,000
	Li*Pr	1,982	0,421	0,212	4,704	0,000
	Le*P	-3,143	1,170	-0,853	-2,685	0,011

Dari tabel 9. diatas hasil pengujian MRA dapat diuraikan sebagai berikut.

Pengaruh Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap *Financial Distress*

Hasil pengujian rasio likuiditas terhadap *financial distress* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi diperoleh tingkat signifikan menunjukkan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 5% dan nilai koefisien regresi positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dapat memperkuat hubungan likuiditas terhadap *financial distress*. Apabila profitabilitas perusahaan meningkat maka akan mendatangkan kabar baik bagi perusahaan dan para investor akan tertarik menginvestasikan dananya. Meningkatnya profitabilitas dapat memperkuat likuiditas perusahaan sehingga akan menekan resiko terjadinya *financial distress*.

Pengaruh Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Rasio *Lverage* Terhadap *Financial Distress*

Hasil pengujian rasio *leverage* terhadap *financial distress* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi diperoleh tingkat signifikan menunjukkan 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5% dan nilai koefisien regresi negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dapat memperlemah hubungan *leverage* terhadap *financial distress*. Dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka akan mempengaruhi tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya kepada pihak ketiga sehingga profitabilitas perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin kecil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t- hitung sebesar $-2,040 > t\text{-tabel } 1,685$ dengan nilai signifikan sebesar 0,048 dimana nilai signifikan $> 0,05$ oleh sebab itu, hipotesis (H1) diterima. *Lverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar 2017-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t- hitung sebesar $2,160 > t\text{-tabel } 1,685$ dengan nilai signifikan sebesar 0,037 dimana nilai signifikan $< 0,05$ oleh sebab itu, hipotesis (H2) diterima. Likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F- hitung $28,119 > F\text{-tabel } 3,24$ dengan signifikan sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya $< 0,05$ oleh sebab itu, hipotesis (H3) diterima. Profitabilitas dapat memperkuat hubungan pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikan menunjukkan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 5% oleh sebab itu, hipotesis (H4) diterima. Profitabilitas dapat memperlemah hubungan pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

periode 2017-2022. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan 0,011 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5% oleh sebab itu, hipotesis (H5) diterima.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut. Bagi investor disarankan untuk lebih meninjau kondisi keuangan terkait kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar untuk membiayai utangnya dan memperoleh laba karena perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung untuk melakukan manajemen laba yang tinggi agar dapat menarik perhatian para investor. Kepada calon peneliti selanjutnya untuk menguji variabel bebas lain diluar penelitian ini, mengingat masih ada 43% variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya dan memperluas objek penelitian sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat digeneralisasi. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk lebih memperluas lagi daerah populasi tidak hanya terfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi juga diperluas pada perusahaan sektor lain seperti perusahaan dagang.

REFERENSI

- Agussalim. (2016). *Statistik Dasar, Cetakan Pertama, Ekasakti Press Universitas Ekasakti Padang, Padang*.
- Alvionita, V., Sutarjo, A., & Silvera, D. L. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress* dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-
- Apriliyani, L., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen, Vol. 15 No.*
- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Segara Safety Marine. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 5.*
- Ayuningtyas, N. P. W., & Sujana, I. K. (2018). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Leverage, Sales Growth, Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi, 25 No.3.*
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v25.i03.p10>
- Baidar, B., Mutathahirin, M., & Fitriani, F. (2023). Implementation of Card Sort Learning Media in Islamic Education Class in MIN. *Khalaqa: Journal of Education and Learning, 1(2), 1-10.*
- Cahyana, V. (2019). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*. Tersedia di: <http://eprints.perbanas.ac.id/4420/1/ARTIKELILMIAH.pdf>.
- Cetakan Kedelapan, Rajawali Pers, Jakarta.*
- Danasasmita, Saleh., Iskandar, Yosef., dan Atmadibrata, Enoch. 2012. *Rintisan Penelusuran Masa Silam Sejarah Jawa Barat Jilid I*. Bandung: Proyek Penerbitan Buku Sejarah Jawa Barat, Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviani, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi, 21 No.2.*
<https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- Dewinta, I. A., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 1584-1613.*

- Elvira, B. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. UNIVERSITAS MEDAN AREA.
- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan*
- Fatimah. (2020). Retrieved Desember 2022, from www.pajakku.com:https://www.pajakku.com/read/5fbe48232ef363407e21ea5b/Penerimaan-Pajak-Hanya-Terkumpul-69-Persen-dari-Target
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan*.
- Hatta, A. J. (2002). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Investasi Pengaruh Teori Stakeholder. In *JAAI: Vol. Vol.6. No.*
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNLAT, Vol.3, No.(2527–7502)*.
<https://ejurnalunespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/370>
- Indonesia, B. -S. (2022). *Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2019,2020,2021*. Retrieved Desember 2022, from www.bps.go.id:https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/2/realisasi-pendapatan-negara.html
- Indonesia, C. (2020, desember 21). *Penerimaan Pajak Anjlok 18,6 Persen per November 2020*. Retrieved from [cnnindonesia:https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201221145419-532-584777/penerimaan-pajak-anjlok-186-persen-per-november-2020](http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201221145419-532-584777/penerimaan-pajak-anjlok-186-persen-per-november-2020)
- Indonesia, P. B. (2022, Desember). *Organisasi*. Retrieved Desember 2022, from www.idx.co.id:https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/organisasi
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9 No. 2. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>
- Irwanto, T., Maemunah, M., & Lukita, C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 2 No.(ISSN- 2746-6892), 304–323.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics (JFE)*, 3(4), 305–360.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X7690026X>
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance*. Universitas Udayana.
- Lidya Julita S, C. I. (2020, Januari 8). *Duh! Jauh dari Target, Penerimaan Pajak 2019 Kurang Rp 245 T*. Retrieved Desember 2022, from [www.cnbcindonesia.com:https://www.cnbcindonesia.com/news/20200108124140-4-128523/duh-jauh-dari-target-penerimaan-pajak-2019-kurang-rp-245-t](http://www.cnbcindonesia.com/news/20200108124140-4-128523/duh-jauh-dari-target-penerimaan-pajak-2019-kurang-rp-245-t)
- Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Profitabilitas, Sales Growth Sebagai Preditor Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Prosiding SENDI*, 764–772. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6061>
- Lisiantara, G. A., & Febrina, L. (2018).
- Mafiroh, A., & Triyono. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.40>
- Multivariate dengan program SPSS 25*. Badan Penerbit universitas dipononegoro.
- Mutathahirin, M., Hudamahya, A., & Hamdi, H. (2020). Community Assessment of Salafi Studies in the City of Padang. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 47-55.
- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 65–7
- Pajak, F. (2016, Februari 19). *IKEA Terjerat Kasus Penghindaran Pajak*. Retrieved Desember 2022, from forumpajak.org: <https://forumpajak.org/ikea-terjerat-kasus-penghindaran-pajak/>
- Pitoko, R. A. (2016, February 16). *KOMPAS.com*. Retrieved from [properti.kompas.com: https://properti.kompas.com/read/2016/02/16/081748621/Ikea.Dituduh.Hindari.Pajak.hingga.Rp.14.900.Triliun](https://properti.kompas.com/read/2016/02/16/081748621/Ikea.Dituduh.Hindari.Pajak.hingga.Rp.14.900.Triliun)
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. PT Gramedia.
- Primadhyta, S. (2021, desember 27). *Lampaui Target, Sri Mulyani Raup Setoran Pajak Rp1.231 T*. Retrieved from [cnnindonesia: https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211227175012-532-739264/lampaui-target-sri-mulyani-raup-setoran-pajak-rp1231-t#:~:text=Jakarta%2C%20CNN%20Indonesia%20%2D%2D,Rp1.069%2C98%20triliun](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211227175012-532-739264/lampaui-target-sri-mulyani-raup-setoran-pajak-rp1231-t#:~:text=Jakarta%2C%20CNN%20Indonesia%20%2D%2D,Rp1.069%2C98%20triliun)
- Sartono, R. A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Buku 1* (Keempat). BPFE.
- Selviani, R., Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *JURNAL ONLINE MAHASISWA (JOM) BIDANG AKUNTANSI*, 5 No.1.
- Sentosa, H. N. (2007). Perencanaan Pajak sebagai Strategi Penghematan Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3 No.2(103-112.).
- Setiawati, M. H. (2017). Analisis Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski untuk Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode
- Sihombing, S., & Sibagariang, S. A. (2020). *Perpajakan (Teori dan Aplikasi)*. Widina Bhakti Persada.
- Simatupang, M. J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Copyright holder:

© Utami, C., C. Agussalim. Silvera, L., S.

First publication right:

Jurnal Riset Akuntansi

This article is licensed under:

CC-BY-SA